

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DALAM KEGIATAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI**

(Skripsi)

Oleh

RAFEL SAUMI FEBRIANTI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI

Oleh

RAFEL SAUMI FEBRIANTI

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Teknik pengambilan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

Kata kunci: hasil belajar, perhatian orang tua, kegiatan belajar.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN PARENT'S ATTENTION IN LEARNING ACTIVITIES AND THE LEARNING OUTCOMES OF GRADE V IN ELEMENTARY SCHOOL

By

RAFEL SAUMI FEBRIANTI

The problem in this research was the low learning outcomes of student's on grade V in elementary school 3 Kemiling Permai. The aim of this research was finding out the positif correlation between parent's attention in learning activities and the learning outcomes. This research used correlation method and the data that used in this research was quantitativ data. Population in this research was the student's grade V in elementary school 3 Kemiling Permai. Sample of this research was 88 respondents, the technique that used for taking sample was total sampling technique. The tehniqe collecting data in this research used questionnaire and documentation method. The tehniqe analysis data used product moment correlation. The result shows that there is a positif correlation between parent's attention in learning activities and the learning outcomes of class V student's in elementary school 3 Kemiling Permai academic year 2018/2019.

Keywords: parent's attention, learning activities, the student's learning outcomes.

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DALAM KEGIATAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI**

Oleh

RAFEL SAUMI FEBRIANTI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN
ORANG TUA DALAM KEGIATAN BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI**

Nama Mahasiswa : **Rafel Saumi Febrianti**

No. Pokok Mahasiswa : **1513053073**

Program Studi : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dosen Pembimbing 1

Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP 19560616 198303 1 003

Dosen Pembimbing 2

Dra. Erni Mustakim, M.Pd.
NIP 19610406 198010 2 001

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

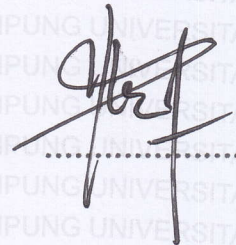
Ketua : Drs. Sugiyanto, M.Pd.



Sekretaris : Dra. Erni Mustakim, M.Pd.



Penguji Utama : Drs. Maman Surahman, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 30 Juli 2019.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafel Saumi Febrianti

NPM : 1513053073

Program Studi : S-1 PGSD

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Alamat : Jalan KH. Mas Mansyur No. 9 Bandar Lampung

Menyatakan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 31 Juli 2019
Peneliti,



Rafel Saumi Febrianti
NPM 1513053073

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rafel Saumi Febrianti dilahirkan di Bandar Lampung pada hari Rabu, 5 Februari 1997. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Masiswono dan Ibu Ety Suhaeti.

Peneliti memperoleh pendidikan formal pertama kali di Taman Kanak-Kanak (TK) Kartika Jaya II-5, yang diselesaikan pada tahun 2003. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan dasar di SD Kartika Jaya II-5, yang diselesaikan pada tahun 2009. Peneliti menyelesaikan pendidikan lanjutan di SMP Negeri 23 Bandar Lampung pada tahun 2012. Pendidikan menengah atas peneliti selesaikan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2015 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 PGSD FKIP Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Tahun 2018, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan praktik mengajar melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Memulai dengan keikhlasan maka akan diselesaikan dengan kebahagiaan”

(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Skripsi sederhana ini kupersembahkan untuk,

Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Masiswono dan Ibu Ety Suhaeti yang selalu menyayangiku dan selalu mendoakan keberhasilanku demi tercapainya cita-citaku.

Kakakku Mas Eko Adi Nugroho yang telah memberikan dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi selama ini dan seluruh keluarga besarku.

Tanteku Titin Fitria, S.E., terima kasih atas doa dan dukungan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada SD Negeri 3 Kemiling Permai telah mengizinkan dan membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri”. Sebagai syarat meraih gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, kepada Bapak Drs. Sugiyanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran, dan kritik dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada Ibu Dra. Erni Mustakim, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran, dan kritik dalam penyelesaian skripsi ini. Serta kepada Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd., selaku Pembahas yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung.
4. Bapak Ibu Dosen serta Staf Karyawan PGSD FKIP Universitas Lampung yang telah memberi ilmu pengetahuan dan membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. Barnawan, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Kemiling Permai yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ibu Dra. Zubaidah, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Beringin Raya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Erna Idovita, S.Pd. M, Pd., dan Ibu Danila AL, S, Pd., selaku guru wali kelas VA dan VB SD Negeri 3 Kemiling Permai yang telah mengizinkan peneliti menyebarkan angket penelitian.
8. Ibu Maya, S,Pd., selaku guru wali kelas VA SD Negeri 2 Beringin Raya yang telah mengizinkan peneliti menyebarkan angket penelitian.
9. Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai dan SD Negeri 2 Beringin Raya.
10. Sepupuku, Ratu Ayu Bilqis, Sri Ayu Puji Rosully, dan Putri Rizqya terima kasih telah memberikan dukungan dan selalu menemaniku selama pengerjaan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku, Annisa Abbas, Aprilia Sulistya Ningrum, dan Yohanna Agustien terima kasih telah memberikan dukungan serta

selalu mengingatkan dan selalu mendengar keluh kesahku selama masa kuliah dan terima kasih selalu peduli dan sayang terhadapku.

12. Sahabatku, Aurinta Kustantine terima kasih telah membantu serta selalu mengingatkan dan selalu mendengar keluh kesahku selama masa kuliah dan terima kasih selalu peduli dan sayang terhadapku.

13. Sahabatku, Siska Amelia terima kasih selalu memberikan bantuan dan selalu mendengar keluh kesahku tentang hidup ini dan terima kasih selalu peduli dan sayang terhadapku.

14. Sahabatku, Anggie Permata Indriana terima kasih selalu memberikan bantuan dan selalu mendengar keluh kesahku tentang hidup ini dan terima kasih selalu peduli dan sayang terhadapku.

15. Sahabatku, Amalia Roza terima kasih telah menghiburku selalu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

16. Sahabatku, Putri Hermawati terima kasih selalu menghiburku dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

17. Sahabat-sahabatku, Lita, Kino, Gilang, Thoriq, dan Rulio terima kasih selalu menghiburku di sela-sela pengerjaan skripsi ini.

18. Sahabat-sahabatku, Adam, Sherly, dan Dian terima kasih selalu baik dan selalu hadir dalam seminarku.

19. Sahabat KKN ku, Annissa'a Nurul Maulida, Mareta Tyas, Masayu Finanti, Luluk Pratiwi, dan Wanda Wijaya yang selama 45 hari tinggal bersama merasakan senang dan sedih bersama, semangat untuk kita.

20. Teman seperjuangan PGSD 2015 khususnya kelas A terima kasih atas kebersamaann dan dukungannya yang telah diberikan selama ini, *succes for us.*
21. Teman seperjuangan PGSD angkatan 2015 yang selama hampir 4 tahun menjalankan perkuliahan bersama, *succes for us.*
22. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung,
Peneliti

Rafel Saumi Febrianti
NPM 1513053073

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
II. KAJIAN TEORI	
A. Belajar	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Ciri-Ciri Belajar	11
3. Tujuan Belajar	12
4. Prinsip-Prinsip Belajar	13
5. Teori Belajar	14
B. Hasil Belajar	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
C. Perhatian Orang Tua	18
1. Perhatian	18
a. Pengertian Perhatian	18
b. Macam-Macam Perhatian	18
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian	20
2. Orang Tua	21
a. Pengertian Orang Tua	21
b. Tanggung Jawab Orang Tua	21
3. Perhatian Orang Tua	22
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	22
b. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak	24

D. Hubungan Antar Variabel	25
E. Penelitian yang Relevan.....	26
F. Kerangka Pikir	29
G. Hipotesis Penelitian	31
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
1. Waktu Penelitian	33
2. Tempat Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	34
a. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian.....	34
1. Variabel Bebas	35
2. Variabel Terikat.....	35
E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	35
1. Definisi Konseptual Variabel	35
a. Perhatian Orang Tua.....	35
b. Hasil Belajar	36
2. Definisi Operasional Variabel.....	36
a. Perhatian Orang Tua.....	36
b. Hasil Belajar	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Angket atau Kuisisioner.....	38
2. Dokumentasi.....	39
G. Instrumen Penelitian	39
H. Uji Instrumen	41
1. Uji Coba Instrumen	41
2. Uji Prasyarat Instrumen.....	41
a. Uji Validitas.....	42
b. Uji Realibilitas.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Hipotesis	45
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Visi dan Misi	46
2. Sarana dan Prasarana.....	47
3. Keadaan Tenaga Pendidik.....	48

B. Hasil Uji Instrumen.....	49
a. Uji Coba Instrumen	49
b. Uji Prasyarat Instrumen.....	49
1. Hasil Uji Validitas	49
2. Hasil Uji Reliabilitas	50
C. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	50
1. Data Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar(X).....	50
a. Pemberian Bimbingan Belajar	51
b. Pengawasan Terhadap Belajar	52
c. Pemberian Motivasi Belajar.....	53
d. Pemenuhan Kebutuhan Belajar	55
e. Penciptaan Suasana Belajar Yang Nyaman dan Tentram.....	56
f. Memperhatikan Kesehatan Anak	57
2. Data Hasil Belajar(Y).....	61
D. Hasil Analisis Data	63
1. Angket Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar(X)	63
2. Pengumpulan Data Hasil Belajar(Y).....	63
E. Hasil Uji Hipotesis.....	64
F. Pembahasan.....	65
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UAS Matematika Semester Ganjil Kelas VA dan VB SD Negeri 3 Kemiling Permai Tahun Ajaran 2018/2019	4
2. Data Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai Tahun Ajaran 2018/2019	33
3. Skala Penilaian.....	38
4. Indikator dan Sub Indikator Variabel (X).....	40
5. Indikator dan Sub Indikator Variabel (Y).....	41
6. Interpretasi Nilai	43
7. Keadaan Prasarana SD Negeri 3 Kemiling Permai	47
8. Data Kependidikan SD Negeri 3 Kemiling Permai.....	48
9. Distribusi Frekuensi Kualitatif Indikator Pemberian BimbinganBelajar.....	52
10. Distribusi Frekuensi Kualitatif Indikator Pengawasan Terhadap Belajar.....	53
11. Distribusi Frekuensi Kualitatif Indikator Pemberian Motivasi Belajar	54
12. Distribusi Frekuensi Kualitatif Indikator Pemenuhan Kebutuhan Belajar.....	55
13. Distribusi Frekuensi Kualitatif Indikator Penciptaan Suasana Belajar Yang Nyaman dan Tentram.....	57
14. Distribusi Frekuensi Kualitatif Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak.....	58
15. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar.....	59
16. Distribusi Frekuensi Kualitatif Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar.....	60
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	61
18. Distribusi Frekuensi Kualitatif Hasil Belajar	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	30
2. Desain penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar.....	77
2. Angket Uji Coba.....	79
3. Perhitungan Uji Validitas Instrumen.....	83
4. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar.....	85
5. Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar.....	86
6. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen.....	88
7. Uji Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar.....	91
8. Angket Penelitian.....	93
9. Tabel Daftar Nilai UAS Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai.....	97
10. Data Perhitungan Indikator Pemberian Bimbingan Belajar.....	100
11. Data Perhitungan Indikator Pengawasan terhadap Belajar.....	102
12. Data Perhitungan Indikator Pemberian Motivasi Belajar.....	104
13. Data Perhitungan Indikator Pemenuhan Kebutuhan Belajar.....	106
14. Data Perhitungan Indikator Penciptaan Suasana Belajar Yang Nyaman dan Tenram.....	108
15. Data Perhitungan Indikator Memperhatikan Kesehatan Anak.....	110
16. Data Variabel X.....	112
17. Data Variabel Y.....	116
18. Korelasi Variabel X dan Y.....	119
19. Uji Hipotesis.....	122
20. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment.....	124
21. Dokumentasi.....	125
22. Surat Permohonan Bantuan Memvalidasi.....	129

23.	Surat Permohonan Uji Validitas Instrumen	130
24.	Surat Pernyataan Telah Memvalidasi	136
25.	Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	137
26.	Surat Izin Penelitian Pendahuluan	138
27.	Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan	139
28.	Surat Izin Uji Instrumen	140
29.	Surat Balasan Uji Instrumen	141
30.	Surat Izin Penelitian.....	142
31.	Surat Balasan Izin Penelitian	143

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting, peran pendidikan ialah sebagai usaha dalam menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri di dalam kehidupan. Salah satu indikator kesuksesan pelaksanaan pendidikan ialah tingginya mutu sumber daya manusia yang dihasilkan dan salah satu bentuk keberhasilan pendidikan dapat terlihat dari keberhasilan pembelajaran. Adapun bila pembelajaran berjalan dengan baik maka diharapkan hasil belajar yang diraih peserta didik juga baik, seperti yang dikemukakan dalam Undang-Undang pasal 1 ayat 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan ayat dari Undang-Undang tersebut menerangkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara sengaja untuk menjadikan manusia dalam hal ini adalah peserta didik berhasil dalam kehidupannya. Demi mencapai tujuan pendidikan seutuhnya, maka

sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tujuan pendidikan tersebut menurut Nurkholis (2013) adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan di sekolah dasar dimaksudkan untuk membentuk manusia yang memiliki karakter serta kepribadian mulia, kreatif, kritis, santun, taat beragama, peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan alam sekitar, bekerja sama, dan saling tolong menolong dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya. Demi mencapai tujuan akhir pendidikan perlu kerja sama yang baik antar semua pihak yang terkait. Tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah saja namun, juga karena faktor dari lingkungan sekitar.

Lingkungan sekitar atau faktor *ekstern* yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010: 60) di antaranya yaitu “faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat”. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil belajar peserta didik namun,

pengaruh yang paling besar yaitu berasal dari keluarga. Sama seperti yang dikemukakan oleh Hasbullah (2005: 38-39)

lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Demikian jelaslah bahwa orang tua yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun, lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak karena perhatian yang diberikan orang tua, anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar tidak hanya untuk dirinya namun diharapkan juga oleh orang tuanya. Demi mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari faktor orang tua sangatlah penting.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SD Negeri 3 Kemiling Permai peneliti mendapatkan data hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai UAS Matematika Semester Ganjil Kelas VA dan VB SD Negeri 3 Kemiling Permai Tahun Ajaran 2018/2019.

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
A	44	70	<70	25	56,82	Belum Tuntas
			≥ 70	19	43,18	Tuntas
B	44	70	<70	29	65,91	Belum Tuntas
			≥ 70	15	34,09	Tuntas

(Sumber: Dokumentasi Pendidik Kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai)

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu pada kelas VA terdapat 25 peserta didik dan pada kelas VB terdapat 29 peserta didik, nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu dengan nilai 70. Berdasarkan hasil wawancara terhadap wali kelas dari kelas V, diketahui rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan banyak faktor. Salah satu faktornya adalah kurangnya perhatian dari orang tua dalam kegiatan belajar anaknya di rumah.

Kurangnya perhatian orang tua tersebut seperti orang tua tidak selalu mendampingi anak saat belajar, kurang memberikan bimbingan belajar, tidak selalu mengawasi belajar anak, kurang memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar, kurang memfasilitasi kebutuhan anak dalam belajar dan selain itu orang tua juga sibuk bekerja sehingga menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil belajar yang didapat anak kurang maksimal.

Peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan meliputi perhatian orang tua mereka yang diberikan dalam kegiatan belajar mereka di rumah, dan dari jawaban peserta didik diketahui bahwa orang tua mereka di rumah jarang menanyakan PR dan kegiatan mereka di sekolah, jarang membimbing dan membantu mereka dalam kegiatan belajarnya di rumah, serta kurang memfasilitasi kebutuhan belajar mereka, maka peneliti menyimpulkan bahwa masih banyak orang tua yang tidak memberikan perhatian yang cukup dalam kegiatan belajar anaknya di rumah. Adapun perhatian dari orang tua yang cukup dapat berdampak positif bagi hasil belajarnya.

Fan dan Michael (2001) mengungkapkan

there is a positive relationship between the involvement of parents with student learning achievement. Identification of parental involvement includes communication between school and at home (teacher with parents), parental involvement in children's activities at school, and parental involvement with home learning activities.

Fan dan Michael menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik. Identifikasi keterlibatan orang tua tersebut antara lain adalah komunikasi antara guru dengan orang tua, keterlibatan orang tua terhadap kegiatan anak di sekolah, dan keterlibatan orang tua dengan aktivitas belajar di rumah.

Dikemukakan oleh Slameto (2010: 61)

orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu

bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SD Negeri 3 Kemiling Permai serta penjelasan para ahli di atas dapat diketahui bahwa kurangnya perhatian orang tua dapat berdampak terhadap hasil belajar anak. Kurangnya perhatian orang tua disebabkan rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dan orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah tanpa memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak di rumah karena mereka beranggapan bahwa tidak perlu lagi memperhatikan belajar anaknya di rumah karena sudah cukup belajar di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada yaitu:

1. Hasil belajar yang dicapai sebagian peserta didik di SD Negeri 3 Kemiling Permai kelas V tahun ajaran 2018/2019 masih rendah sebanyak 54 peserta didik atau 61,36% dari 88 peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

2. Orang tua kurang memberikan perhatian terhadap proses pembelajaran anaknya dirumah.
3. Rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak.
4. Orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya pada pihak sekolah tanpa memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah.
5. Orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga tidak memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini membatasi masalah dalam penelitian ini pada perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah peneliti uraikan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak dengan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Kemiling Permai.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber bacaan dan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta Didik
Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih patuh dan menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya agar hasil belajar yang didapat lebih maksimal.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan intropeksi pendidik bahwa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan kerja sama yang erat antara pendidik dan orang tua dalam hal memperhatikan belajar peserta didik.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini memberikan informasi bagi orang tua sehingga dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pemberian perhatian kepada anak dalam kegiatan belajarnya di rumah. Sehingga hasil belajar anak yang dicapai di sekolah lebih maksimal.

d. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik agar lebih meningkatkan keterlibatan orang tua.

e. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi dan menambah wawasan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak.

II. KAJIAN TEORI

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah ilmu kehidupan yang dilakukan oleh setiap manusia yang ingin mengetahui atau melakukan sesuatu yang baru. Menurut Slameto (2010: 2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Susanto (2013: 4)

belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Sejalan dengan hal tersebut Djamarah dan Zein (2014: 10) mendefinisikan “belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”.

Berdasarkan pengertian belajar di atas disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru yang relatif baik secara keseluruhan sebagai hasil dari latihan dan pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Ciri-Ciri Belajar

Ciri adalah suatu tanda yang khas yang membedakan antara hal satu dengan hal lainnya. Begitu juga belajar, belajar juga memiliki ciri-ciri tertentu. Menurut Djamarah dan Zein (2014: 15) ciri-ciri belajar ada enam, yaitu sebagai berikut:

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan berarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek.

Menurut Hermawan (2007: 2) “ciri-ciri belajar yaitu adanya perubahan perilaku dalam diri individu, perubahan perilaku relatif menetap, perubahan perilaku merupakan hasil interaksi aktif individu dengan lingkungannya”.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Hamalik (2013: 31-32) menyimpulkan tentang ciri-ciri belajar yaitu:

- a. Proses belajar ialah pengalaman, perbuatan, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
- b. Proses melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
- f. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar adalah perubahan perilaku dalam diri individu yang bersifat positif, aktif,

dan menetap dalam diri individu yang terjadi secara sadar dari hasil interaksi aktif individu dengan lingkungannya.

3. Tujuan Belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Hamalik (2013: 53) tujuan belajar adalah

suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar, dengan demikian tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.

Dimiyati dan Mudjono (2009: 25) menyatakan

bahwa belajar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, sehingga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor semakin berfungsi, akibat belajar tersebut peserta didik mencapai tujuan belajar tertentu.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Dalyono (2012: 49) tujuan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku.
- b. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan.
- c. Belajar bertujuan merubah sikap.
- d. Belajar bertujuan mengubah keterampilan.
- e. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Berdasarkan pengertian tujuan belajar di atas disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengadakan perubahan didalam diri, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan.

4. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar sangat penting pada kegiatan pembelajaran, prinsip belajar dapat dijadikan dasar dalam kegiatan pembelajaran, baik bagi peserta didik maupun pendidik dalam upaya mencapai proses belajar mengajar yang berjalan dengan baik. Prinsip belajar juga berguna untuk mengembangkan sikap yang diperlukan untuk menunjang peningkatan belajar peserta didik.

Menurut Suprijono (2015: 4-5) “prinsip-prinsip belajar ada 3 yaitu: prinsip belajar adalah perubahan perilaku, belajar merupakan proses, belajar merupakan bentuk pengalaman”.

Menurut Khuluqo (2016: 18) ada 8 prinsip belajar yaitu:

belajar perlu memiliki pengalaman dasar, belajar harus bertujuan yang jelas dan terarah, belajar memerlukan situasi yang problematis, belajar harus memiliki tekad dan kemauan yang keras dan tidak mudah putus asa, belajar memerlukan bimbingan, arahan, serta dorongan, belajar memerlukan latihan, belajar memerlukan latihan yang tepat, dan belajar membutuhkan waktu dan tempat yang tepat.

Menurut Hanafiah dan Suhana (2010: 18-19) prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- a. Belajar berlangsung seumur hidup.
- b. Proses belajar adalah kompleks, tetapi terorganisir.
- c. Belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks.
- d. Belajar dari mulai yang faktual menuju konseptual.
- e. Belajar mulai dari kongkret menuju abstrak.
- f. Belajar merupakan bagian dari perkembangan.
- g. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor bawaan, lingkungan, kematangan, serta usaha keras peserta didik sendiri.
- h. Belajar mencakup aspek semua aspek keidupan yang penuh makna.
- i. Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu.
- j. Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru.
- k. Belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi.

- l. Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan lingkungan *internal* dan *eksternal*.
- m. Kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain, mengingat tidak semua bahan ajar dapat dipelajari sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah, belajar merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, belajar menghasilkan perubahan perilaku yang positif agar dapat menunjang peningkatan mutu belajar peserta didik.

5. Teori Belajar

Banyak teori belajar yang dikembangkan dan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Teori belajar dibuat dan disusun untuk menjelaskan keadaan sebenarnya tentang pelaksanaan pembelajaran. Menurut Sukardjo dan Komarudin (2009: 33-65) menjelaskan beberapa teori belajar sebagai berikut:

- a. Behaviorisme
Aliran behaviorisme didasarkan pada perubahan tingkah laku yang dapat diamati. Aliran ini berusaha mencoba memahami dalam pembelajaran bagaimana lingkungan berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku. Dalam aliran ini tingkah laku dalam belajar akan berubah jika ada stimulus dan respons.
- b. Kognitivisme
Teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Karena menurut teori ini bahwa belajar melibatkan proses berpikir yang kompleks.
- c. Konstruktivisme
Menurut teori konstruktivisme yang menjadi dasar bahwa peserta didik memperoleh pengetahuan adalah karena keaktifan peserta didik itu sendiri. Proses pembelajaran harus dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu mendorong peserta didik mengorganisasi pengalamannya sendiri menjadi pengetahuan yang bermakna.

d. Humanistik

Teori belajar yang humanistik pada dasarnya memiliki tujuan belajar untuk memanusiakan manusia. Proses belajar dapat dianggap berhasil apabila si pembelajar telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri.

Berdasarkan penjabaran teori di atas, dapat disimpulkan teori yang mendukung penelitian ini ialah teori behaviorisme karena, teori ini mencoba memahami dalam pembelajaran bagaimana lingkungan berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku. Pada teori ini tingkah laku dalam belajar akan berubah jika ada stimulus dan respon, stimulus tersebut berupa perlakuan yang diberikan kepada peserta didik seperti perhatian orang tua yang diberikan dalam kegiatan belajar anaknya sedangkan respons merupakan perubahan tingkah laku peserta didik seperti anak menjadi giat belajar sehingga hasil belajar yang didapat maksimal karena dalam proses belajar itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga.

Faktor lingkungan keluarga tersebut dapat berupa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak, seperti yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan setelah adanya usaha, keberhasilan peserta didik tampak pada hasil belajarnya. Menurut

Hamalik (2013: 30) “hasil belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Menurut Jihad dan Haris (2012: 14) mengungkapkan “hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Sependapat dengan itu menurut Susanto (2013: 5) “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran dalam kurun waktu tertentu setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar seperti yang dikatakan Dalyono (2012: 55) bahwa

berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (*instrinsik*) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (*ekstrinsik*) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Sejalan dengan itu Slameto (2010: 54-72) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri sendiri (*internal*), meliputi:
 1. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
 2. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
 3. Faktor kelelahan.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*), meliputi:
 1. Faktor lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan orang tua dan anak, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan).
 2. Faktor lingkungan sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi antara pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah).
 3. Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Pendapat lain dikemukakan oleh Djaali (2016: 101) “bahwa kemampuan yang dimiliki peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Adapun faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, gaya belajar, dan konsep diri”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari dalam diri sendiri (*instrinsik*) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, perhatian, minat dan motivasi, kematangan, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (*ekstrinsik*) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

C. Perhatian Orang Tua

1. Perhatian

a. Pengertian Perhatian

Seseorang yang sedang memperhatikan sesuatu, maka aktivitasnya akan berpusat pada perhatian tersebut. Suryabrata (2015: 14) mengungkapkan “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”. Ahmadi (2009: 145) juga mengatakan “perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya”. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 105) bahwa “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari luar lingkungan sekitar”.

Berdasarkan pengertian perhatian di atas disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga fisik maupun psikis yang tertuju pada suatu objek yang dikehendakinya.

b. Macam-Macam Perhatian

Dalam mengemukakan perhatian dapat ditempuh dengan cara menggolongkan perhatian tersebut. Macam-macam perhatian menurut Walgito (2009: 100) yaitu:

1. Berdasarkan bahan dari segi timbulnya perhatian, dibagi menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.
2. Berdasarkan banyaknya objek yang dicakup, perhatian dibagi menjadi perhatian sempit dan perhatian luas.

Menurut Suryabrata (2015: 14) membedakan perhatian menjadi beberapa macam, yaitu:

1. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.
2. Atas dasar cara timbulnya, dibedakan menjadi perhatian spontan (perhatian tidak sengaja) dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja).
3. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi perhatian terpancar (distribusif) dan perhatian terpusat (konserfatif)

Ahmadi (2009: 144-146) mengemukakan macam-macam perhatian antara lain:

1. Perhatian spontan dan disengaja
Perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbul karena kemauan dan biasanya ada tujuan tertentu yang ingin dicapai.
2. Perhatian statis dan dinamis
Perhatian statis merupakan perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah berpindah dari satu objek ke objek yang lain.
3. Perhatian konsentratif dan distributif
Perhatian konsentratif (memusat) yaitu perhatian yang hanya ditujukan pada satu objek tertentu. Sedangkan perhatian distributif (terbagi-bagi) merupakan perhatian yang ditujukan kepada beberapa arah dalam waktu yang bersamaan.
4. Perhatian sempit dan luas
Perhatian sempit adalah perhatian yang ditujukan pada suatu objek yang terbatas dan tidak mudah berpindah ke objek lain. Sedangkan perhatian luas merupakan perhatian yang tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu saja.
5. Perhatian fiktif dan fluktuatif
Perhatian fiktif (melekat) merupakan perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan melekat lama. Kemudian perhatian fluktuatif (bergelombang) yaitu perhatian yang melekat pada hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

Berdasarkan uraian macam-macam perhatian di atas disimpulkan bahwa perhatian terbagi atas dasar intensitasnya, cara timbulnya, dan luas objeknya seperti perhatian spontan dan disengaja, statis dan dinamis, konserfatif dan distributif, sempit dan luas, fiktif dan fluktuatif.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian

Perhatian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Ahmadi (2009: 146-147) faktor yang mempengaruhi perhatian adalah sebagai berikut:

1. Pembawaan, suatu objek mempunyai pembawaan tertentu sehingga akan timbul perhatian terhadap objek tersebut.
2. Latihan dan kebiasaan, dari hasil latihan-latihan atau kebiasaan dapat memudahkan timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu walaupun tidak ada bakat bawaan tentang bidang tersebut.
3. Kebutuhan, adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.
4. Kewajiban, didalamnya terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan, ia menyadari atas kewajibannya itu dan akan dijalankan dengan penuh perhatian.
5. Keadaan jasmani, apabila keadaan jasmani tidak baik maka akan mengganggu perhatian.
6. Suasana jiwa, seperti keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran sangat mempengaruhi perhatian kita.
7. Suasana sekitar, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan dapat mempengaruhi perhatian.
8. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri, jika rangsangannya kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek tersebut besar pula. Sebaliknya jika rangsangan lemah, perhatian kita juga tidak akan begitu besar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dianalisis bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian meliputi pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa,

suasana sekitar, dan kuat atau tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

2. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab penuh dengan keluarganya di rumah. Menurut Daradjat (2004: 35) orang tua merupakan “pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan”. Sejalan dengan itu menurut Miami dalam Munir (2010: 2) orang tua adalah “pria dan wanita yang terikat perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya”.

Berdasarkan pengertian orang tua di atas disimpulkan bahwa orang tua adalah pria dan wanita yang terikat perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya serta orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

b. Tanggung Jawab Orang Tua

Mulai dari orang tua melahirkan anaknya, disitulah orang tua harus memulai tanggung jawabnya. Ihsan (2008: 63) mengungkapkan bahwa tanggung jawab yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:

1. Memelihara dan membesarkannya.
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya.
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan.

4. Membahagiakan anak.

Sedangkan menurut Hasbullah (2005: 44) dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi:

1. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak.
2. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya meliputi nilai-nilai agama dan spiritual.
3. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara.
4. Memelihara dan membesarkan anaknya.
5. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi memelihara dan membesarkannya, melindungi dan menjamin kesehatannya, membahagiakan anak, adanya motivasi dan dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak, tanggung jawab sosial, dan memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak dalam membantu tumbuh kembangnya. Salah satu yang dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian dari orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari pentingnya perhatian terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Perhatian orang tua terhadap kegiatan anak, yaitu dengan adanya pengawasan, bimbingan serta dorongan dalam bentuk usaha-usaha untuk pemenuhan kebutuhan anak.

Slameto (2010: 61) mengemukakan pendapat sebagai berikut

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Selanjutnya menurut Dalyono (2012: 146)

menyatakan bahwa apabila anak-anak yang berasal dari lingkungan rumah yang sehat dengan suasana keluarga penuh kasih sayang dan penuh dorongan bagi mereka, maka besar kemungkinannya bahwa anak-anak itu akan memiliki kesehatan mental dan emosi yang baik.

Menurut Kartono (2001: 91)

perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk:

- a. Menyediakan fasilitas belajar.
- b. Mengawasi waktu belajar anak.
- c. Mengawasi kegiatan sekolah anak.
- d. Mengenal kesulitan belajar anak.
- e. Membantu kesulitan belajar anak.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya antara lain dalam bentuk memberikan bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi

belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang, dan memperhatikan kesehatan anak.

b. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari di rumah. Berdasarkan pendapat Slameto (2010: 61) tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak, maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, antara lain:

1. Pemberian bimbingan belajar.
2. Pengawasan terhadap belajar anak.
3. Pemberian penghargaan dan hukuman.
4. Pemenuhan kebutuhan belajar.
5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenang.
6. Memperhatikan kesehatan anak.

Sejalan dengan Slameto, menurut Kartono (2001: 91)

perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk:

1. Menyediakan fasilitas belajar.
2. Mengawasi waktu belajar anak.
3. Mengawasi kegiatan sekolah anak.
4. Mengenal kesulitan belajar anak.
5. Membantu kesulitan belajar anak.

Menurut Dalyono (2012: 59) tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa:

1. Pemberian bimbingan dan nasihat
2. Pengawasan terhadap belajar anak
3. Pemberian penghargaan dan hukuman
4. Pemenuhan kebutuhan belajar
5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenang

6. Memperhatikan kesehatan anak
7. Memberikan petunjuk praktis mengenai:
 - a. Cara belajar
 - b. Cara mengatur waktu
 - c. Disiplin belajar
 - d. Konsentrasi
 - e. Persiapan menghadapi ujian

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa usaha dan berbagai bentuk perhatian orang tua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Bagaimanapun sibuknya orang tua, hendaknya tetap memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto, bahwa bentuk perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dapat direalisasikan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan belajar.
- b. Pengawasan terhadap belajar anak.
- c. Pemberian motivasi belajar.
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar.
- e. Penciptaan suasana belajar yang tenang dan nyaman.
- f. Memperhatikan kesehatan anak.

D. Hubungan Antar variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu hasil belajar (Y) dan perhatian orang tua (X). Keberhasilan belajar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan

faktor yang berasal dari individu tersebut seperti faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Adapun faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan dari berbagai faktor tersebut keluarga menjadi salah satu yang terpenting karena orang tua merupakan pembina pribadi yang paling pertama, utama dan paling dekat dengan anak. Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah merupakan faktor keluarga yang sangat penting dalam upaya menyukseskan anak dalam belajarnya. Kurangnya perhatian orang tua akan menyebabkan anak menjadi kurang dalam belajar sehingga kemungkinan gagal dalam hasil belajarnya menjadi lebih besar.

Jadi, kesuksesan anak dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik, sekolahnya, kualitas pendidiknya, dan lingkungan sosialnya tetapi yang paling penting adalah lingkungan keluarganya. Termasuk di dalamnya adalah partisipasi konkrit orang tua dalam bentuk perhatian yang ditunjukkan dalam kegiatan belajar saat anak di rumah.

E. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan antara lain:

1. Romadhon, 2015, Malang, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik pada bidang studi

PAI di madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan diperoleh nilai koefisien $r_{hitung}=0,484$ yang setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment menunjukkan bahwa $r_{hitung}>r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

2. Wijayanti, 2012, Magelang, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar. Artinya, semakin tinggi persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua maka akan semakin pula kedisiplinan belajarnya. Sebaliknya semakin rendah persepsi peserta didik tentang perhatian orang tua maka akan semakin rendah pula kedisiplinan belajarnya. Besarnya hubungan ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,520 termasuk dalam kategori sedang.
3. Nugroho, 2016, Kulon Progo, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi terhadap perhatian orang tua dengan prestasi peserta didik. Hasil penelitian dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,824 yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,514. Nilai korelasi diinterpretasikan dengan nilai koefisien korelasi product moment. Nilai r sebesar 0,824 artinya sangat tinggi, koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan angka sebesar 67,9% yang berarti sumbangan efektif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 67,9% dan sisanya 32,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4. Saputro, 2015, Temanggung, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS dan kecerdasan interpersonal pada peserta didik kelas III SD se-Gugus Kresna Kecamatan Selompang Temanggung Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan besarnya hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS adalah 4,8% dengan nilai $t=2,321$ dan nilai signifikansi 0,022 sedangkan besarnya hubungan perhatian orang tua terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik 35,1% dengan nilai $t=7,579$ dan nilai signifikansi 0,000.

5. Pradhana, 2012, Purworejo, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada peserta didik kelas IV SD se-Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi X_1 terhadap Y diketahui F_{hitung} 16,229 lebih besar dari F_{tabel} 3,96 ($F_h > F_t$) maka terbukti signifikan. Dan X_2 terhadap Y diketahui F_{hitung} 10,936 lebih besar dari F_{tabel} 3,96 ($F_h > F_t$) terbukti signifikan. Dan dari hasil dari regresi ganda diketahui F_{hitung} 11,289 lebih besar dari F_{tabel} 3,44 ($F_h > F_t$) maka terbukti signifikan.

Berdasarkan kelima hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penelitian-penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaan pada penelitian Yahya Romadhon, Anisa Sukma Wijayanti, Janu

Nugroho, dan Pintoro Adi Saputro yaitu penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif serta kesamaan pada variabel bebasnya yaitu perhatian orang tua, namun berbeda pada variabel terikatnya serta tempat dan waktu penelitiannya. Adapun kesamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nanda Pradhana yaitu penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif serta kesamaan pada variabel bebas dan terikatnya. Hanya perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakannya ganda serta tempat dan waktu penelitiannya. Maka, diambil dari kesamaan-kesamaan tersebut peneliti merasa kelima penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilakukan.

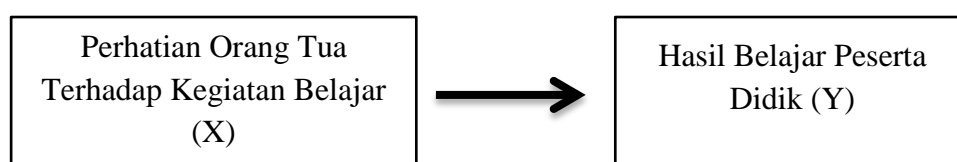
F. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara sengaja untuk menjadikan peserta didik berhasil dalam kehidupannya. Keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun faktor dari lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang terpenting seperti perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak karena dapat menjadi pendorong yang kuat untuk anak giat belajar dan mencapai hasil belajar yang baik. Segala bentuk perhatian orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak atau peserta didik, bentuk perhatian orang tua tersebut dapat berupa pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, menciptakan suasana tenang dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak. Adapun perhatian orang tua yang diberikan akan berdampak pada hasil belajarnya. Bagi anak yang

memiliki orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan atau kegiatan belajar anaknya, acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anaknya, hal tersebut dapat menyebabkan anak kurang termotivasi untuk belajar dan hasil belajar yang didapat anak pun rendah atau tidak memuaskan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar yang diraih peserta didik.

Maka kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu semakin baik dan tinggi perhatian orang tua yang diberikan kepada anak akan semakin berdampak baik terhadap hasil belajarnya. Sebaliknya, semakin kurang dan rendah perhatian orang tua yang diberikan kepada anak akan semakin berdampak buruk terhadap hasil belajarnya. Perhatian orang tua dapat menjadi pendorong yang kuat untuk anak giat belajar dan mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan alur pemikirannya sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:

- X : Perhatian Orang Tua
- Y : Hasil Belajar Peserta didik
- : Hubungan

G. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 99) yang dimaksud dengan hipotesis yaitu “jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Sejalan dengan itu Arikunto (2013: 110) mendefinisikan hipotesis sebagai “jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

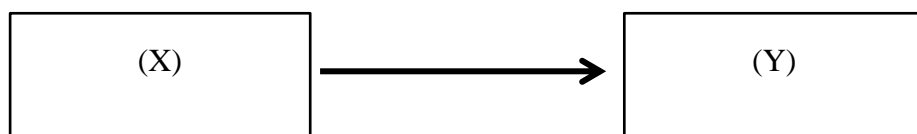
Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu ada hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif, menurut Sukardi (2007: 166) penelitian korelasi adalah “suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih” serta menurut Sugiyono (2013: 11) penelitian kuantitatif yaitu “penelitian yang meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau angka dalam statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) perhatian orang tua dan variabel (Y) hasil belajar. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan:

X : Perhatian Orang Tua

Y : Hasil Belajar

→ : Hubungan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penelitian pendahuluan pada 26 November 2018, kemudian uji instrumen pada 4 April 2019 dan penelitian pada 8 April 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kemiling Permai kota Bandar Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi merupakan “keseluruhan objek penelitian”. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai yang berjumlah 88 peserta didik. Berikut rinciannya sebagai berikut:

Tabel 2. Data Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai Tahun Ajaran 2018/2019.

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	V A	19	25	44
2.	V B	19	25	44
Jumlah				88

(Sumber: Data SD Negeri 3 Kemiling Permai)

2. Sampel

Sugiyono (2013: 120) mendefinisikan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Sampel pada penelitian ini berjumlah 88 peserta didik.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik total sampling karena populasi penelitiannya dianggap kecil yaitu kurang dari 100, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 128) yaitu “teknik total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan kecil”. Oleh karena itu, pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil seluruh jumlah peserta didik dari populasi yang berjumlah 88 peserta didik untuk seluruhnya dijadikan sampel yaitu dengan menggunakan teknik total sampling.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 64) mendefinisikan variabel penelitian sebagai suatu “atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan digunakan untuk menraik kesimpulan penelitian”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini penjelasan mengenai variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2013: 39) “variabel bebas atau bisa juga disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dalam kegiatan belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai yang dilambangkan dengan (X).

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013: 39) “variabel terikat atau juga bisa disebut variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai yang mencakup nilai UAS pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 yang dilambangkan dengan (Y).

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya antara lain dalam bentuk memberikan bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, penciptaan

suasana belajar yang nyaman dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak..

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran dalam kurun waktu tertentu setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Perhatian orang tua (X)

Perhatian orang tua atau variabel (X) dalam penelitian ini merupakan perhatian yang diberikan orang tua dalam kegiatan belajar anak yang dibagi kedalam beberapa indikator yaitu sebagai berikut (1) Pemberian bimbingan belajar dengan sub indikator: (a) orang tua membantu kesulitan anak dalam belajar (b) orang tua mendampingi anak saat belajar (c) orang tua mengajarkan kembali pelajaran yang di sekolah ajarkan.

(2) Pengawasan terhadap belajar dengan sub indikator: (a) orang tua mengatur waktu belajar anak (b) orang tua menanyakan nilai, PR, dan kegiatan anak selama di sekolah (c) orang tua memperhatikan perkembangan belajar anak.

(3) Pemberian motivasi belajar dengan sub indikator: (a) orang tua memberikan motivasi saat anak malas belajar/mendapatkan nilai jelek

(b) orang tua memberikan nasihat agar anak rajin belajar (c) orang tua memberikan pujian/hadiah saat anak rajin belajar/mendapatkan nilai bagus.

(4) Pemenuhan kebutuhan belajar dengan sub indikator: (a) orang tua menyediakan ruang belajar anak (b) orang tua menyediakan buku, alat tulis, dan peralatan belajar yang dibutuhkan anak (c) orang tua memenuhi keperluan sekolah anak.

(5) Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang dengan sub indikator: (a) orang tua mengkondisikan rumah agar kondusif saat anak belajar (b) orang tua menegur saat ada yang mengganggu anak belajar (c) orang tua memperhatikan kebersihan ruang belajar anak.

(6) Memperhatikan kesehatan anak dengan sub indikator: (a) orang tua menanyakan kondisi anak (b) orang tua mengecek kesehatan anak (c) orang tua memperhatikan gizi makanan anak.

b. Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Hasil belajar atau variabel (Y) dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah hasil belajar dalam aspek kognitif yang diperoleh dari UAS Matematika semester genap kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

F. Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2013: 69) mengemukakan bahwa “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah teknik yang paling

tepat, tidak semua harus dilaksanakan jika satu teknik sudah dipandang cukup, maka teknik lain tidak perlu digunakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

Arikunto (2013: 194) mengemukakan “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dan responden tentang laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya”.

Penelitian ini digunakan angket tertutup dan tidak langsung yaitu responden (peserta didik) hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti atas pertanyaan yang diajukan tentang orang lain (orang tua). Responden diminta untuk memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan rentang 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Penilaian

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (K)	2
Tidak Pernah (TP)	1

(Sumber: Peneliti)

2. Dokumentasi

Arikunto (2013: 274) berpendapat “dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan hasil belajar berupa nilai UAS Matematika semester genap tahun ajaran 2018/2019 dan daftar nama peserta didik kelas V SD negeri 3 Kemiling Permai yang terpilih sebagai sampel.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 148) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai yang menjadi sampel untuk mengukur perhatian orang tua yang diberikan, sedangkan dokumentasi yang digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari nilai UAS Matematika kelas V pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto, peneliti menyimpulkan indikator dan sub indikator variabel perhatian orang tua dalam

kegiatan belajar (X), dan juga indikator dan sub indikator variabel hasil belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator dan Sub Indikator Variabel (X).

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perhatian Orang Tua (X)	1.Pemberian bimbingan belajar	1.Orang tua membantu kesulitan anak dalam belajar
		2.Orang tua mendampingi anak saat belajar
		3.Orang tua mengajarkan kembali pelajaran yang di sekolah ajarkan
	2.Pengawasan terhadap belajar	1.Orang tua mengatur waktu belajar anak
		2.Orang tua menanyakan nilai, PR, dan kegiatan anak selama di sekolah
		3.Orang tua memperhatikan perkembangan belajar anak
	3.Pemberian motivasi belajar	1.Orang tua memberikan motivasi saat anak malas belajar/mendapatkan nilai jelek
		2.Orang tua memberikan nasihat agar anak rajin belajar
		3.Orang tua memberikan pujian/hadiah saat anak rajin belajar/mendapatkan nilai bagus
	4.Pemenuhan kebutuhan belajar	1.Orang tua menyediakan ruang belajar anak
		2.Orang tua menyediakan buku,alat tulis dan peralatan belajar yang dibutuhkan anak
		3.Orang tua memenuhi keperluan sekolah anak
	5.Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang	1.Orang tua mengkondisikan rumah agar kondusif untuk belajar anak
		2.Orang tua menegur saat ada yang mengganggu anak belajar
		3.Orang tua memperhatikan kebersihan ruang belajar anak
	6. Memperhatikan kesehatan anak	1.Orang tua menanyakan kondisi anak
		2.Orang tua mengecek kesehatan anak ke dokter
		3.Orang tua memperhatikan gizi makanan anak

(Sumber: Slameto)

Tabel 5. Indikator dan Sub Indikator Variabel (Y).

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Hasil Belajar (Y)	Hasil UAS semester genap peserta didik kelas V SDN 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.	Besar hasil UAS semester genap peserta didik kelas V SDN 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

(Sumber: Pendidik SD Negeri 3 Kemiling Permai)

H. Uji Instrumen

a. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen di uji cobakan kepada peserta didik, terlebih dahulu di validasi oleh tim ahli yaitu oleh Ibu Tika Febriyani, S.Pd., M.Pd. sebagai validator untuk kemudian di uji cobakan kepada peserta didik di sekolah lain yang setara dengan sekolah yang akan peneliti lakukan penelitian.

b. Uji Prasyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen dilakukan untuk mengetahui alat atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian apakah sudah sesuai dengan apa yang akan diukur. Peneliti melakukan uji instrumen berupa angket yang diberikan kepada peserta didik diluar sampel yaitu kepada peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Beringin Raya serta instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi persyaratan tertentu, persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu:

1. Uji Validitas

Riduwan (2013: 73) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya angket yang digunakan. Menurut Sugiyono (2013: 168) bahwa “instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur”. Adapun untuk mengetahui apakah angket perhatian orang tua mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, maka angket tersebut harus valid.

Validitas instrumen penelitian angket perhatian orang tua didapatkan dengan menggunakan metode kolerasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N : Jumlah sampel
- X : Skor butir soal
- Y : Skor total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah X kuadrat
- $\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat
- $\sum X$: Jumlah X
- $\sum Y$: Jumlah Y

Distribusi tabel r untuk $\alpha = 0,05$ Kaidah keputusan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

(Sugiyono, 2013: 213).

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2013: 221) menjelaskan reliabilitas menunjuk pada pengertian “bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas instrumen penelitian angket perhatian orang tua didapatkan dengan menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrumen
 $\sum \sigma_i$: Skor tiap-tiap item
 N : Banyaknya butir soal
 σ_{total} : Varians total

Kriteria uji realibitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel.

Jika instrumen itu reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6 dengan pedoman dibawah ini:

Tabel 6. Interpretasi nilai r

Interval	Interprestasi
0,80-1,00	Sangat Erat
0,60-0,79	Erat
0,40-0,59	Cukup
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

(Arikunto, 2013: 184)

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment* yang merupakan salah satu teknik untuk mencari keeratan hubungan antara variabel X dan Y. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = jumlah responden
 $\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y
 $\sum X$ = jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = jumlah skor variabel Y
 $\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel X
 $\sum Y^2$ = total kuadrat skor variabel Y
 (Sugiyono, 2013: 213).

Rumus selanjutnya untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien *Determination* (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)
 r : Nilai koefisien korelasi

1. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar pada peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis korelasi didapat (r_{hitung}) lebih besar dari (r_{tabel}) dan tergolong sangat erat, serta perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar berkontribusi cukup besar dengan hasil belajar. Analisis data dari 6 indikator perhatian orang tua dalam kegiatan belajar seperti pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi belajar, pemenuhan kebutuhan belajar, penciptaan suasana belajar yang tenang dan nyaman, dan memperhatikan kesehatan anak menunjukkan hasil bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Kemiling Permai tergolong sedang.

Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik yang akan diraih.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti, antara lain:

1. Peserta Didik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya agar hasil belajar yang didapat lebih maksimal.

2. Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengintropeksi pendidik bahwa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diperlukan kerja sama yang baik antara pendidik dan orang tua.

3. Orang Tua

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi orang tua agar meningkatkan perhatian kepada anak dalam kegiatan belajarnya di rumah karena akan berdampak pada hasil belajarnya.

4. Kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah agar dalam menyusun program-program sekolah lebih meningkatkan keterlibatan orang tua.

5. Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi peneliti lain tentang perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Grafindo, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djaali. 2016. *Psikologi Pendidikan*. PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2014. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fan, Xitao and Michael Chen. 2001. Parental Involvement and Student's Achivement: A Meta-Analysis. *International Journal Psychology Education*. 13: 10-20.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hanafiah, Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembeajaran*. Reflika Aditama, Bandung.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hermawan. 2007. *Meningkatkan Hasil Belajar*. Upi Press, Bandung.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo, Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 2001. *Patologi Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Khuluqo, Ihsan El. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Pustaka Belajar, Jakarta.
- Munir, Zaldy. 2010. *Pengertian Orang Tua*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Nugroho, Janu. 2016. Hubungan Persepsi Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1: 1-10.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1: 15-21.
- Pradhana, Nandha. 2012. Pengaruh Intnsitas Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Peserta didik Kelas IV SD Se Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romadhon, Yahya. 2015. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta didik Bidang Studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Malang.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Saputro, Pintoro Adi. 2015. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Dan Kecerdasan Interpersonal Peserta didik SD Kelas III. (Skripsi). Univesitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sukarjo dan Komarudin, Ukim. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar, Surabaya.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Psikologi Penidikan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group, Jakarta.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia.
- Walgito, Bimo. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Wijayanti, Anisa Sukma. 2012. Hubungan Antara Persepsi Peserta didik Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta didik Kelas V SD Negeri Muntilan Kabupaten Magelang. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.